Abstrak

Search Engine merupakan alat yang sangat berguna seiring dengan perkembangan World Wide Web (www). Adanya perubahan terhadap dokumen web yang merupakan sumber informasi bagi search engine, mengharuskan search engine secara rutin memperbaharui index file yang dimilikinya. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pengindeksan yang efektif untuk menjawab permasalahan tersebut.

Tugas akhir ini mengkaji perbandingan metode pengindeksan antara static indexing dan dynamic indexing. Static indexing merupakan pengindeksan secara one-pass proses dan dynamic indexing merupakan pengindeksan yang memerlukan penggabungan dari dua buah index file. Pengambilan data untuk kedua metode indexing yang diimplementasikan dilakukan oleh web crawler yang memanfaatkan peran dari mobile agent.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk kasus pengindeksan kembali, dynamic indexing memiliki performansi yang lebih baik jika dilihat dari sisi penggunaan waktu. Sedangkan static indexing memiliki performansi yang lebih baik jika dilihat dari sisi penggunaan memory. Metode ini juga baik digunakan untuk pembangungan awal suatu index file karena memiliki performansi waktu yang lebih baik.

Kata kunci: indexing, dynamic indexing, website, crawler, mobile agent